

Pentingnya Penggunaan Teknik Videoedukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK

Awang Priambodo¹, Nora Yuniar Setyaputri²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

awangpriambodo16@gmail.com¹, setyaputrinora@gmail.com²

ABSTRACT

Learning is a change in behavior both observable and unobservable. Learning motivation is something that encourages, moves and directs students in learning, with good learning motivation students can easily achieve their learning goals, seeing now technological sophistication is increasingly advanced learning media can be done with Videoeducational Techniques. Educational video is a very effective learning media to create motivation, especially in learning. In times like this, videos are more popular because all students have a media called a smartphone. Aims to find out how much benefit the video-educational technique is when applied to build a learning motivation for vocational students. educational videos can be used in the form of a work so that the counseling service not only listens to a theory but also sees and imagines. The work can be included as a part of the Guidance and Counseling media used in the counseling service strategy, such as group guidance.

Keywords: learning motivation, videoeducation

ABSTRAK

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati, Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar, dengan adanya motivasi belajar yang bagus siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan belajarnya, melihat sekarang kecanggihan teknologi semakin maju media pembelajaran dapat dilakukan dengan Teknik Videoedukasi. Video edukasi merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membuat sebuah motivasi, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dalam masa seperti ini video lebih digemari karena semua siswa mempunyai media yang bernama *smartphone*. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat Teknik videoedukasi bila diaplikasikan untuk membangun sebuah motivasi belajar siswa SMK. videoedukasi dapat dimanfaatkan dalam bentuk sebuah karya agar layanan BK tidak hanya mendengarkan sebuah teori namun juga melihat dan berimajinasi. Karya tersebut dapat masuk menjadi salah satu bagian dari media Bimbingan dan Konseling yang digunakan dalam strategi layanan BK, misalnya bimbingan kelompok.

Kata Kunci: motivasi belajar, videoedukasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).Untuk dapat mewujudkan fungsi dari pendidikan diperlukan adanya peningkatan SDM dalam sekolah dengan adanya prestasi.

Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ditentukan oleh beberapa komponen pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik/siswa, pendidik/guru (Toto Ruhimat, 2011). Dengan begitu proses belajar menjadi lebih mudah apabila di fasilitasi agar segala macam tujuan tersebut tercapai.

Mahmud D (1989: 121-122) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Belajar adalah kewajiban dalam dunia pendidikan dimana nantinya akan timbul motivasi dan pengalaman.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010 : 67). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik (keadaan keadaannya yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2014: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Tujuan diberikannya motivasi adalah kenyataan dalam lapangan yang saya tempati dalam PLP 1 di SMK Muhammadiyah 2 Kediri sangat minimnya motivasi belajar oleh siswa siswi disana dengan ditandainya jarang sekali mengerjakan tugas yang dibebankan. Minimnya motivasi membuat siswa tidak memahami pembelajaran untuk itu dalam memvariasi agar pembelajaran tidak membosankan apalagi dalam kondisi pandemic seperti ini diperlukannya media pembelajaran yang mendukung dan mudah diakses.

Burden dan Byrd (1999:137) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat pengantar informasi pembelajaran. Sadiman, dkk (2008:7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai penyalur pesan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki posisi penting dalam kegiatan belajar siswa, mempermudah tenaga pendidik untuk menyampaikan materi yang akan diulas disampaikan secara visual agar lebih mudah merangsang minat belajar, dalam dunia yang serba digital saat ini memberikan kesempatan yang luas bagi guru maupun siswa dalam memanfaatkan media

pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa dipakai saat ini bisa melalui media cetak maupun media elektronik. Media videoedukasi bisa dikaryakan sebagai ajang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Video edukasi merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membuat sebuah motivasi, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dalam masa seperti ini video lebih digemari karena semua siswa mempunyai media yang bernama "Smartphone" yang diperuntukan untuk sekolah secara online/ PJJ.

Setiap Media memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing. Dalam hal kelemahan videoedukasi untuk media pembelajaran adalah pembuatan videonya yang memakan waktu yang tidak sebentar dan dalam eksekusinya dibutuhkan laptop dan lcd proyektor, dalam kondisi seperti ini juga lain lagi kelemahannya yang terletak pada kuota internet siswa maupun tenaga pendidik untuk mengunggah satu video ke kanal youtube maupun drive google.

Kelebihan media videoedukasi adalah memudahkan untuk memvisualkan suatu pelajaran agar menarik tidak membosankan dan dapat sebagai acuan bila videoedukasi itu berisi praktik, untuk kondisi seperti ini kelebihan videoedukasi bisa dikatakan sebagai penyelamat karena PJJ dan tinggal share link siswa dapat dengan mudah mengaksesnya.

Setiap harinya dalam bersekolah sekarang setiap siswa menerima informasi dan tugas lewat smartphone. Dalam hasil pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri Februari 2021. saya melihat motivasi belajar yang tidak pro oleh kebanyakan siswa, karena tidak mamahami pelajaran yang diberikan, tidak adanya contoh saat praktik karena PJJ ditandai dengan tidak mengerjakannya sebuah tugas, tidak online saat PJJ dan malas hadir ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugasnya.

PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan upaya semangat dan dorongan agar dapat mencapai sebuah goal dalam proses belajar, sebagai contoh: anak yang ingin pandai sepakbola maka harus memiliki motivasi belajar berbagai jenis teknik agar jago. Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek yang dinamis yang berperan penting. Sehingga dengan adanya motivasi seorang individu mampu memiliki target yang mampu dia capai. Motivasi mampu membuat dorongan kepada individu tergantung seberapa besar motivasi yang ia miliki. kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut.

Motivasi bisa dikatakan sebagai upaya untuk menempuh suatu keinginan yang akan diwujudkan, suatu langkah yang bisa ditempuh. Motivasi bisa timbul dari dalam diri (intrinsik) dan timbul dari luar seperti lingkungan, teman pergaulan dan keseharian.

Fungsi Motivasi Belajar

Ada 3 fungsi Motivasi Belajar Menurut Winarsih (2009:111):

1. Mendorong manusia untuk berbuat, fungsi ini dapat dikatakan sebagai penyemangat untuk memulai sesuatu. Bila diri semangat pasti akan berbuat lebih untuk tujuannya.
2. Menyeleksi perbuatan, setelah memiliki dorongan hendaknya menyeleksi perbuatan mana yang baik dan buruk yang akan berdampak pada keinginan tersebut
3. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Setelah menyeleksi fungsi ini memiliki peran kemanakah arah perbuatan yang seharusnya dilakukan agar keinginan itu terpenuhi

Dari ke 3 fungsi motivasi belajar diatas, dapat dikatakan motivasi dapat membuat dorongan untuk individu entah lebih baik atau sebaliknya sebagai penentu arah kehidupan yang ingin dicapai dengan menyeleksi apa saja perbuatan/kegiatan yang membuat tujuan dari motivasi itu tercapai dengan baik.

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Kesuksesan individu dalam mencapai tujuan belajarnya motivasi memiliki peran yang penting, semakin tinggi maka semakin bagus indikasi keberhasilan dan kesuksesan mencapai tujuan begitupun sebaliknya. Menurut Darsono (2000: 65) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita siswa, cita cita individu dapat membentuk dan mendorong motivasi untuk berbuat lebih dengan cita cita yang diinginkannya.
2. Kemampuan siswa, motivasi belajar individu dipengaruhi oleh kemampuan dirinya
3. Kondisi siswa dan lingkungan, motivasi bisa terbentuk dengan menyesuaikan kondisi individu, semangat atau tidaknya disertai dengan lingkungan yang di tempati
4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, adanya keinginan dan kemampuan untuk lebih maju atau sebaliknya
5. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, dorongan dari luar seperti pengajaran oleh guru/orang lain yang dapat memberi semangat

Indikator tersebut berperan penting untuk pengaruh motivasi belajar dengan adanya cita-cita pastinya individu tambah menggebu untuk belajar terus mengasah kemampuan dengan dorongan dorongan dari dalam diri dan dibantu dengan kehadiran guru dalam mengajarkan.

Pengertian Videoedukasi

Video edukasi merupakan media visual penjelasan yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Videoedukasi merupakan karya untuk meningkatkan gairah individu dalam mempelajari sesuatu dengan adanya tampilan animasi maupun sekedar dengan tulisan.

Videoedukasi dapat dimanfaatkan dalam keadaan pandemic covid 19 ini karena dapat menyajikan sebuah tutorial video pengajaran karena aturan pemerintah yang mewajibkan sekolah daring dengan memanfaatkan teknologi. Kelebihan media video menurut Rusman (2012:220) yaitu:

1. Video mampu memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, dengan mengandalkan internet dan smartphone videoe dapat mudah diakses
2. Video bagus untuk menerangkan suatu proses, sama halnya dengan penjelasan guru, video mampu menerangkan berupa tutorial
3. Mengatasi keterbatasan ruang waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan
4. Dapat memberikan kesan yang mendalam, dengan melihat media video semangat siswa untuk belajar akan menimbulkan gairah karena videonya yang menarik

Kustandi dan Sutjipto (2013:64-65) menambahkan kelemahan media video yaitu:

1. Pengadaan media video memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak, membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam menentukan konten dan mengedit video.
2. Pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus, bila tidak terdapat pengulangan siswa yang belum paham akan sulit karena penjelasan berjalan terus.
3. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video, dengan kendala dalam masa pandemic seperti ini memang tidak semua mudah. Permasalahan yang sering terjadi adalah tidak adanya kuota yang membuat siswa tidak mampu mengikuti informasi.

Mengenai pendapat diatas, ditarik kesimpulan bahwa menggunakan media videoedukasi memberi keefisienan dalam hal pengajaran dengan langsung melihat adanya praktik daripada melihat sebuah teori, namun perlu diketahui untuk membuat

sebuah videoedukasi juga memerlukan waktu yang relative lama dan bisa menghabiskan budget yang tidak sedikit

KESIMPULAN

Motivasi Belajar merupakan sebuah dorongan bagi siswa siswi untuk melakukan proses belajar dengan disertai perjuangan, ada motivasi agar tujuan dari belajarnya tercapai. Dalam dunia sekarang yang serba digital media videoedukasi dapat sangat mudah dimanfaatkan dengan melihat dan mempraktekkan. Jadi tidak hanya teori saja namun terdapat tutorial maupun sebuah rangsangan setelah melihat videoedukasi tersebut.

SARAN

Untuk mengatasi motivasi belajar yang naik turun, layanan menggunakan media videoedukasi dapat dirasakan manfaatnya, dengan membentuk sebuah kelompok dan diputarkan videoedukasi berupa tutorial maupun animasi, diharapkan mampu membuat sebuah rangsangan dan motivasi yang baik dalam belajar agar nantinya proses layanan tersebut membuahkan semangat yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Listiyanto, T. (2015). "*Pengaruh Pemanfaatan Video Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI/IPS SMA Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2014/2015.*" Skripsi Jurusan Pendidikan sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Karimah, S, M. (2018). "*Bimbingan dan konseling Islam dengan teori behaviour melalui media video edukasi untuk mengendalikan emosi seorang anak di TPA Siti Winafi'ah Surabaya.*" Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahmatullah, M. (2011), "*Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar.*" UPI Bandung.
- Kusumadani, Widya Ari. "(2016), *Keefektifan Layanan Informasi menggunakan Video Motivasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang .*" Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Astini, N. K. (2020). "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19.*" STKIP Agama Hindu Amlapura.
- Suprihatin, S. (2015). "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa*". Vol.3.No.1 (2015) 73-82. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.